

Sosialisasi Pembelajaran Daring Untuk Siswa SMK Taruna

Debi Setiawan¹, Diki Arisandi², Luluk Elvitria³

¹⁻³ Teknik Informatika, Universitas Abdurrah

E-mail : debisetiawan@univrab.ac.id, dikiarisandi@univrab.ac.id, luluk.elvitria@univrab.ac.id

Article History

Received: 10 November 2021

Revised: 24 Desember 2021

Accepted: 30 Desember 2021

Abstract – The rapid development of information technology and the Internet has made the field of education also experience development. Especially the learning method that is carried out online which is commonly referred to as e-learning. One of them is by using the Google Classroom application. Utilizing the Google Classroom application makes learning more effective and efficient because teachers and students can interact online at any time in the Google Classroom application, where students can study, discuss, download material, and send assignments remotely. Therefore the goal in community service is to provide education about learning and workshops on optimizing learning using Google Classroom at Taruna Mandiri Vocational School. It is hoped that this community service can help teachers and students in teaching and learning using the Google Classroom application media. .

Kata Kunci – Sosialisasi, Pembelajaran, daring, Siswa

Abstrak – Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet, menjadikan bidang pendidikan pun ikut mengalami perkembangan. Terutama metode pembelajaran yang dilakukan secara online yang biasa disebut dengan e-learning. Salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi Google Classroom. Dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien dikarenakan guru dan siswa dapat setiap saat berinteraksi secara online di aplikasi Google Classroom, dimana siswa dapat belajar, berdiskusi, mengunduh materi, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Oleh karenanya tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi mengenai pembelajaran dan serta workshop tentang optimalisasi pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom di SMK Taruna Mandiri. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu guru dan siswa dalam belajar mengajar menggunakan media aplikasi Google Classroom.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet saat ini menyebabkan tidak hanya mempengaruhi produk elektronik saja, melainkan juga dalam bidang-bidang lain seperti pendidikan terutama dalam proses

pembelajaran[1][2]. Metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan sudah mulai banyak digunakan adalah aplikasi Google Classroom yang di perkenalkan oleh Google pada tahun 2004. Google Classroom

adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media dalam pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar[3]. Google Classroom dapat membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersamasiswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Google Classroom dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru[4]. Google Classroom menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Google Classroom membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa[5].

Penggunaan Google classrom dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat berinteraksi melalui kelas online Google Classroom. Siswanantinya dapat membaca, berdiskusi, menyimak, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Walaupun Google classrom memiliki fitur yang cukup lengkap, namun hingga saat ini masih banyak guruguru di sekolah yang belum mengetahui mengenai Google Classroom tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Metode tahapan pengabdian ini meliputi empat tahapan, yaitu: a.) tahapan analisis, b.) tahapan penyusunan materi, c.) tahapan pelaksanaan, dan d.) tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

a. Tahap Analisa

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan obeservasi terlebih dahulu ke SMK Taruna. Dalam melakukan observasi tersebut, kami bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran situasi dan kondisi SMK Taruna yang selanjutnya untuk kami pertimbangkan mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, tim menggunakan metode observasi dan wawancara tentang kebutuhan yang diperlukan oleh SMK Taruna, sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, seperti tempat dan waktu yang terbatas. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah di dalam pembelajarannya. Sehingga peserta didik dinilai masih kurang efektif dalam proses belajar-mengajar, karena waktu yang terbatashanya di dalam kelas.

b. Tahapan Penyusunan Materi

Pada tahap ini, tim melakukan penyusunan materi terkait penggunaan dan pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran dengan menggunakan beberapa referensi yang sesuai dengan materi. c. Tahapan pelaksanaan Pada tahapan ini, instruktur memaparkan mengenai apa itu Google Classroom dan keuntungan apa yang akan di dapatkan sebagai guru dan siswa dengan Google Classroom. Instruktur selanjutnya menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembuatan akun Google Classroom. Guru dan siswa diminta untuk menggunakan laptop yang sudah disediakan dan siswa mengeluarkan smartphome untuk mengakses Google Classroom. Para guru dan siswa sangat antusias dalam membuat akun Google Classroom dan langsung mempraktekannya, karena selain sebagai forum diskusi guru juga dapat membuat tugas dan quiz untuk dibagikan ke para siswanya.

d. Tahapan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tahap ini tim melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan kemudian menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa seminar dan workshodengan berbagamateri khususnya menyangkut penggunaan Google Classroom. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Hasil dalam kegiatan ini berupa bentuk implementasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Taruna.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan, penggunaan serta optimaliasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran melalui pemberian pelatihan berupa workshop.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil

pelatihan.

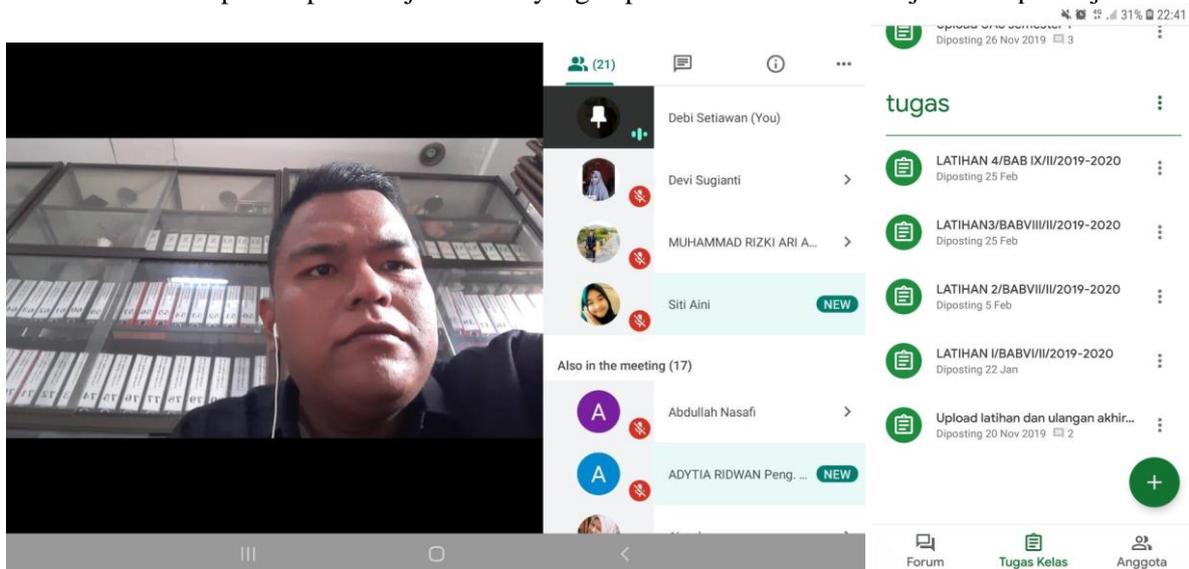


Gambar 1. Sosialisasi Pembelajaran Kepada Guru

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru dan siswa mendapatkn ilmu baru mengenai teknologi Internet, khususnya teknologi di bidang pendidikan mengenai elearning.
- b. Guru dan murid mendapatkan pembelajaran baru yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja



Gambar 2. Classroom Guru dan Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Setiawan, “Model Pembelajaran Fun dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa SMK Taruna,” *JDISTIRA(Jurnal Pengabd. Inov. dan Teknol. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 6–13, 2021.
- [2] D. Setiawan, “Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Base Test),” vol. 1, no. 1, pp. 1–4,

- 2021.
- [3] M. H. Assidiqi and W. Sumarni, "Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, pp. 298–303, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/601/519>.
- [4] M. M. Huda and A. A. Zafi, "Penerapan Aplikasi Classroom pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 02, pp. 221–235, 2021, doi: 10.37542/iq.v4i02.163.
- [5] G. M. Nurdin, N. Amaliah, and S. Nurhalisah, "Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 212–216, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.2868.